



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Cindy Nur Fadilah Albasa^{1*}, Rusli Isa², Abdulrahim Maruwae³, Radia Hafid⁴,
Maya Novrita Dama⁵

¹⁻⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6 Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo 96128

Korespondensi penulis : cindyalbasa@gmail.com*

Abstract. *The study aims to determine whether there is an influence of entrepreneurship education on student creativity. This study uses a descriptive quantitative approach with a sample size of 36 people. The instruments used are questionnaires and questionnaires. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the results of the data analysis, it is known that there is a significant influence of entrepreneurship education on the creativity of students of the Department of Economic Education, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. The magnitude of the influence of entrepreneurship education on student creativity is 62.5% and the remaining 37% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *College Student, Creativity, Entrepreneurship Education.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap kreatifitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Instumen yang digunakan yaitu angket dan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap kreatifitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreatifitas mahasiswa adalah sebesar 62,5% dan sisanya sebesar 37,% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, sektor ekonomi menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing suatu negara. Pendidikan kewirausahaan berperan sebagai salah satu sarana untuk menyiapkan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha. Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan bisnis, perencanaan, manajemen, hingga pemasaran. Pendidikan Kewirausahaan merupakan proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha (Widyaningsih, 2015). Sehingga pentingnya untuk pendidikan kewirausahaan tersebut, baik dari sisi kurikulum,

materi ajar dan metodologi pengajaran. Melalui pendidikan ini, mahasiswa diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, dan juga kemampuan untuk mengevaluasi dan menerapkan ide-ide tersebut dengan efektif. Kreativitas usaha adalah penerapan kemampuan dalam konteks bisnis, di mana mahasiswa dapat menciptakan produk, layanan, atau solusi inovatif. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi cenderung lebih mampu menciptakan produk atau layanan baru memenuhi kebutuhan konsumen.

Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap kreativitas usaha suatu individu, terutama dikalangan mahasiswa. Dengan mendapatkan pendidikan kewirausahaan, mahasiswa tidak diajarkan teori tetapi juga praktik langsung dalam mengembangkan ide-ide kreatif menjadi peluang bisnis. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menciptakan usaha yang berbasis pada kreativitas dan inovasi. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan yang efektif dapat memberikan dampak positif pada perkembangan kreativitas usaha pada mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam konteks local maupun global.

Penelitian yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan bukan baru pertama kali dilakukan, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Paulina (2018) yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ekonomi pada peserta didik. Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, sebagai calon pendidik dan pemimpin dimasa depan, diharapkan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan ekonomi dengan kemampuan kewirausahaan untuk menghasilkan solusi yang relevan. Kreativitas usaha menjadi kunci dalam menciptakan solusi inovatif untuk permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan jurusan pendidikan ekonomi masih terdapat banyak mahasiswa yang belum bisa memahami konsep kewirausahaan sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kreativitas dalam berwirausaha. Kreativitas usaha diperlukan untuk menghasilkan produk atau layanan yang inovatif, yang mampu bersaing di pasar yang semakin mendalam. Hal ini menunjukkan perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkontribusi terhadap kreativitas usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

Kreativitas Mahasiswa

Menurut Rahmadi (2016), kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya. Kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu.

Sedangkan menurut Slameto (2015) kreativitas adalah penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kreativitas mahasiswa:

- a. Kelancaran berpikir
- b. Keluwesan berpikir
- c. Elaborasi
- d. Originalitas

Beberapa tahapan-tahapan kreativitas adalah:

- a) *Exploring*
- b) *Inventing*
- c) *Choosing*
- d) *Implementing*

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Yohana (2021) dalam Benaldo (2023) pendidikan merupakan suatu hal yang sangat pokok dalam kehidupan setiap manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan sarana dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna bagi masyarakat karena pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara.

Sedangkan menurut Mohamad Saroni (2017) mengemukakan pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bahan penting dalam pembekalan kompetensi anak didik.

Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan menurut Rahmadi (2016) adalah :

- 1) Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan
- 2) Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan
- 3) Tujuan dari pengajaran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat kewirausahaan
- 4) Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah Membangun soft skill atau karakter kewirausahaan, Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi serta Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat, positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini variabel yang akan diuji adalah variabel bebas pendidikan kewirausahaan (X) serta variabel terikat kreativitas (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 197 orang mahasiswa Untuk pengampilan sampel menggunakan rumus arikunto sebesar 15% jadi sampel yang diambil peneliti sebesar 36 orang mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Pendidikan Kewirausahaan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{table}	Kriteria
1.	Item1	0.471	0.329	Valid
2.	Item2	0.724	0.329	Valid
3.	Item3	0.677	0.329	Valid
4.	Item4	0.465	0.329	Valid
5.	Item5	0.622	0.329	Valid
6.	Item6	0.556	0.329	Valid

7.	Item7	0.552	0.329	Valid
8.	Item8	0.567	0.329	Valid
9.	Item9	0.758	0.329	Valid
10.	Item10	0.639	0.329	Valid
11.	Item11	0.610	0.329	Valid
12.	Item12	0.748	0.329	Valid
13.	Item13	0.657	0.329	Valid
14.	Item14	0.623	0.329	Valid
15.	Item15	0.596	0.329	Valid
16.	Item16	0.385	0.329	Valid
17.	Item17	0.645	0.329	Valid
18.	Item18	0.692	0.329	Valid
19.	Item19	0.800	0.329	Valid
20.	Item20	0.682	0.329	Valid

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Kreativitas Mahasiswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{table}	Kriteria
1.	Item1	0.709	0.329	Valid
2.	Item2	0.658	0.329	Valid
3.	Item3	0.649	0.329	Valid
4.	Item4	0.669	0.329	Valid
5.	Item5	0.677	0.329	Valid
6.	Item6	0.483	0.329	Valid
7.	Item7	0.796	0.329	Valid
8.	Item8	0.652	0.329	Valid
9.	Item9	0.740	0.329	Valid
10.	Item10	0.542	0.329	Valid
11.	Item11	0.671	0.329	Valid
12.	Item12	0.659	0.329	Valid
13.	Item13	0.807	0.329	Valid
14.	Item14	0.693	0.329	Valid
15.	Item15	0.784	0.329	Valid
16.	Item16	0.593	0.329	Valid
17.	Item17	0.760	0.329	Valid
18.	Item18	0.530	0.329	Valid
19.	Item19	0.494	0.329	Valid
20.	Item20	0.796	0.329	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) dan variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa), mempunyai nilai Rhitung > Rtable sehingga instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	0.913	0,600	Reliabel
2.	Kreatifitas Mahasiswa (Y)	0.925	0,600	Reliabel

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) dan variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa), mempunyai nilai Rhitung > Rtabel sehingga instrumen dinyatakan valid.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72907529
	Absolute	,111
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,763

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikan > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,763 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal..

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,144	9,028		1,678	,103
	Pend_Kewirausahaan	,798	,106	,791	7,531	,000

a. Dependent Variable: Kreatifitas_Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 15.144 + 0.798X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut :

- Nilai variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa) akan sebesar 15,144 apabila variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pendidikan Kewirausahaan), maka jumlah variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa) akan meningkat sebesar 0,798.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa) dan Variabel X (Pendidikan Kewirausahaan), semakin naik nilai Variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa).

Berdasarkan output regresi, variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 7,531, yang jauh lebih besar dari t tabel (0.3291 dengan df=34 dan tingkat sig. 0.05), sehingga hipotesis nol ditolak. Ini berarti bahwa semakin tinggi

pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kreativitas mereka.

Koefisien regresi tak terstandarisasi (B) sebesar 0,798 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam skor pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan skor kreativitas mahasiswa sebesar 0,798, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,791 menunjukkan bahwa kontribusi relatif pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa cukup besar. Adapun nilai konstanta sebesar 15,144 mengindikasikan bahwa jika nilai pendidikan kewirausahaan adalah nol, maka nilai prediksi kreativitas mahasiswa adalah 15,144.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$.

Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.791	0.625	0.375

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar 0.625. Nilai ini berarti bahwa sebesar 62,5 % variabilitas mengenai variabel Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, dapat diterangkan oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 37,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pendidikan kewirausahaan dikonstruksi melalui indikator metode, materi, tujuan, dan kesadaran peluang usaha berdasarkan teori Rahmadi (2016),

sedangkan kreativitas mahasiswa mencakup kelancaran berpikir, keluasan berpikir, elaborasi, dan orisinalitas (Munandar, 2015). Menurut Sarasvathy (2001), pendidikan kewirausahaan tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan bisnis, tetapi juga membentuk pola pikir effectual yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan. Ini sejalan dengan temuan peneliti bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kelancaran berpikir mahasiswa. Sementara itu, teori kreativitas Guilford (1959) menekankan bahwa kreativitas melibatkan kemampuan berpikir divergen yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mendorong eksplorasi ide dan solusi baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Sampel berjumlah 36 mahasiswa angkatan 2022. Instrumen penelitian terdiri dari 20 butir soal untuk masing-masing variabel, dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya dengan hasil sangat baik ($r_{hitung} > r_{tabel}$; Cronbach's Alpha $> 0,8$).

Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. = $0,763 > 0,05$), dan uji heteroskedastisitas tidak menunjukkan pola tertentu dalam scatterplot, mengindikasikan asumsi regresi terpenuhi. Hasil regresi menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 15,144 + 0,798X$ dengan koefisien korelasi Pearson sebesar $0,791$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,625$. Artinya, $62,5\%$ variabilitas kreativitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan. Uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,531 > t_{tabel} = 0,3291$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung pendapat Fayolle dan Gailly (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirancang secara strategis berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan kreatif mahasiswa, tidak hanya dalam ranah bisnis tetapi juga dalam berpikir inovatif. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi ($Rsquare$) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) terhadap variabel Y (Kreatifitas Mahasiswa) yaitu sebesar $62,5\%$.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Di harapkan kepada jurusan untuk menganalisis kurikulum pendidikan kewirausahaan yang diterapkan untuk mengetahui aspek apa saja yang paling berpengaruh terhadap kreatifitas. Dapat juga dilakukan studi kasus pada program pendidikan kewirausahaan yang berhasil untuk bisa melihat faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kreatifitas mahasiswa.
- Di harapkan untuk mahasiswa agar terus berusaha meningkatkan kreatifitasnya melalui pendidikan kewirausahaan
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengukur kreatifitas mahasiswa selain variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, F. H. (2019). *Pengaruh motivasi dan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan IPS angkatan 2015–2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Fitria, F. (2021). Ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.300>
- Fuady, A. H. R., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh modal pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen STIA Yappimas Makassar*, 3(3). <http://journal.stia-yappimas-mks.ac.id/index.php/jimas/article/view/1431>
- Ike Masita. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2), 245–253.
- Irawan, A., & Taryanto, P. R. (2021). Debt to equity ratio, price earning ratio, current ratio, harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43–50. <https://scholar.archive.org/work/thv4f6bkfrhrhonmfspmorbnoxm/access/wayback/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jmmb/article/download/5920/4142>
- Kamilah, E., & Nasori, A. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial creativity terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Journal of Economic Education*, 1(1), 26–34.
- Munandar, U. (2016). *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurmalia, N., Caska, C., & Indrawati. (2018). *Analysis of factors affecting entrepreneurial interest of vocational high school students in Pekanbaru* [Makalah seminar]. Tidak dipublikasikan.

- Pohan, P. S. (2022). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi* [Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi].
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 281–285. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 153–169.
- Razi, M. F. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap implementasi kegiatan wirausaha di lingkungan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 1(1), 1–14. <https://osf.io/q4ean/download>
- Rusyidi, & Noviana. (2016). Pengaruh penerapan ekonomi kreatif terhadap kreativitas remaja di Kota Lhokseumawe (Studi kasus pada seni tari Sanggar Cut Meutia). *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1), 51–59.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.